

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN ALOKASI
WAKTU TERHADAP PENDAPATAN USAHA
COUNTER PULSA DI KOTA MAKASSAR
(Studi Kasus Kec. Rappocini)**

SKRIPSI



**RISKA DEWI
NIM 105710224315**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN ALOKASI
WAKTU TERHADAP PENDAPATAN USAHA
COUNTER PULSA DI KOTA MAKASSAR
(Studi Kasus Kec. Rappocini)**

SKRIPSI

**RISKA DEWI
NIM 105710224315**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar (Studi Kasus Kec. Rappocini)".

Nama Mahasiswa : Riska Dewi
No Stambuk/NIM : 105710224315
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 31 Agustus 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si.
NIDN: 0031126074

Pembimbing II,

Warda, SE., M. E.
NIDN: 0927039003

Diketahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ismail Rusuliong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua,

Prodi Ekonomi Pembangunan

Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 71055



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Riska Dewi** Nim : **105710224315**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 130/ Tahun 1440 H / 2019 M. Tanggal 31 Agustus 2019 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., M (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si (.....)
2. Dr. H. Muh. Ikram Idrus, M. Si (.....)
3. Asriati, SE., M. Si (.....)
4. Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd (.....)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Dewi

Stambuk : 105710224315

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan Judul : "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar (Studi Kasus Kec. Rappocini)".

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Yang membuat Pernyataan,


Riska Dewi

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis



Ketua,
Prodi Ekonomi Pembangunan



Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 710551

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini ku persembahkan kepada :

Bapak Hendri dan Ibu Rahmatia yang telah melimpahkan kasih sayang dan cintanya, doa yang tak pernah putus, serta kerja keras ikhlas tanpa pernah lelah untuk memberikan yang terbaik bagi keberhasilanku.

Almamaterku tercinta khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhamadiyah Makassar

Temanku terkasih atas motivasi dan semangatnya

Para dosen dan pihak counter pulsa di Kota Makassar yang telah banyak membantu.

MOTTO HIDUP

“Puncak tertinggi adalah konsisten pada komitmen”

“Diciptakan Hati Agar Tahu Rasa Kemanusiaan”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar (Studi Kasus Kec. Rappocini)".
Nama Mahasiswa : Riska Dewi
No Stambuk/NIM : 105710224315
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 31 Agustus 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si.
NIDN: 0031126074

Warda, SE., M. E.
NIDN: 0927039003

Diketahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua,
Prodi Ekonomi Pembangunan

Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM: 903078

Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 71055

ABSTRAK

Riska Dewi, Tahun 2015, Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar, Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muhammad Rusydi, dan Pembimbing II Warda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan Usaha Counter Pulsa. Dalam tugas akhir ini, batasan masalah difokuskan pada pengaruh modal, tenaga kerja dan alokasi waktu terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah counter pulsa yang ada di Kota Makassar khususnya di Kecamatan Rappocini sebanyak 10 counter pulsa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh modal, tenaga kerja dan alokasi waktu terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis secara simultan menunjukkan variabel modal, tenaga kerja dan alokasi waktu berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. Sementara hasil analisis secara parsial variabel modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar, sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar, dan alokasi waktu berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar.

Kata kunci : Pendapatan, Modal, Tenaga Kerja, Alokasi Waktu, Counter Pulsa.

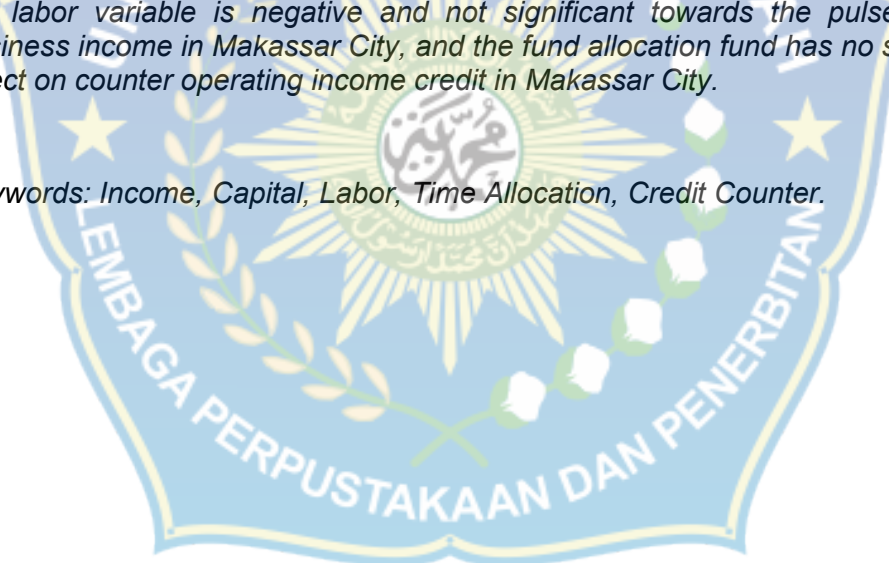
ABSTRACT

Riska Dewi, 2015, *Influence of Capital, Labor and Time Allocation of Operating Revenue Credit Counter in Makassar City*, Thesis Economic Development Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Advisor I Muhammad Rusydi,. and Warda II Advisor.

This study aims to improve the variables that increase Credit Counter Business Income. In this final project, the limitation of problems in capital, labor and time allocation to pulse counter business income in Makassar City. The sample in this study was a pulse counter in Makassar City specifically in Rappocini Sub-District with 10 pulse counters. The purpose of this study was to study the partial and simultaneous influence of capital, employment and the contribution of time to the pulse counter business income in Makassar City. The technique of collecting data using a questionnaire. The data analysis technique used in this study is by multiple linear regression analysis techniques.

The results of the analysis simultaneously show variable labor capital and significant time allocation to the pulse counter business income in Makassar City. While the results of the partial analysis of capital variables have a positive and significant effect on the pulse counter business income in Makassar City, while the labor variable is negative and not significant towards the pulse counter business income in Makassar City, and the fund allocation fund has no significant effect on counter operating income credit in Makassar City.

Keywords: *Income, Capital, Labor, Time Allocation, Credit Counter.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan slaam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar”

Skripsi yang penulis ini buat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Hendri dan ibu Rahmatia yang senantiasa emberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat serta doa restu atas keberhasilan penulis dalam menuntut hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Hj. Naidah, SE., M. Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Warda, SE., M. E., selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenan Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2015 yang selalu blajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Teman-teman SG (Uda, Ismi, Nisa, Andif, Irma, Novi, Indah, dan Bella) yang selalu menjadi tempat ternyaman berbagi kisah dan kasih selama bersama-sama dalam studi ini.
10. Terkhusus teman kost juga teman kelas di jurusan sekaligus teman Sekolah dari SMP hingga SMA yaitu Sudarmi yang selalu memberikan dukungan selayaknya Saudara Kandung sendiri.

11. Tak lupa teman seperjuangan Desi juga Ancu yang selalu memberikan bantuan.
12. Senioraku di jurusan yaitu kak Nur Nilam Sari Yahya yang tak pernah bosan merespon setiap pertanyaan-pertanyaanku.
13. Untuk Dia yang biasa kupanggil Kakak yang selalu memberikan dukungan serta wejangan-wejangan hidup yang tak terpermanai.
14. Terima kasih teruntuk semua pihak Counter atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 22 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Modal	8
2. Tenaga Kerja	13
3. Alokasi Waktu	14
4. Pendapatan	16

5. Hubungan Modal, Tenaga Kerja, Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan	17
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 : Karakteristik Umur Pemilik Usaha Counter Pulsa	38
Tabel 4.2 : Pendidikan Terakhir Pemilik Usaha counter Pulsa	39
Tabel 4.3 : Karakteristik Jenis Kelamin Pemilik Usaha Counter Pulsa ...	40
Tabel 4.4 : Karakteristik Modal Pemilik Usaha Counter Pulsa	41
Tabel 4.5 : Karakteristik Tenaga Kerja Usaha Counter Pulsa	43
Tabel 4.6 : Karakteristik Alokasi Waktu Usaha Counter Pulsa	45
Tabel 4.7 : Karakteristik Pendapatan UKM Counter pulsa	46
Tabel 4.8 : Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.10 : Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.11 : Uji Kelayakan Model (Uji F)	52
Tabel 4.12 : Uji Hipotesis (Uji t)	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat dengan aktifitasnya pada masa sekarang ini semakin mengglobal, dan ini dijumpai oleh adanya arus informasi yang telah mencapai keadaan tanpa batas (*borderless*). Semua bentuk masyarakat Indonesia yang terwakili sebagai bentuk Negara akan semakin saling membutuhkan sebagai satuan sistem yang fungsional. Hubungan antar masyarakat ini tentu melibatkan pertukaran, maka dari itu dipentingkan untuk didasari pada kepercayaan (*trust*) antar masing-masing individu atau kelompok masyarakat.

Dunia bisnis sekarang ini terus bersaing untuk menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi dan semakin cerdas dalam memilih kebutuhannya. Mulai dari kalangan menengah sampai kalangan atas selalu menuntut kualitas yang terbaik dan harga yang ekonomis. Perekonomian mengalami perubahan yang cukup signifikan, apalagi di negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia, yang semakin hari mengalami peningkatan baik dibidang ekonomi maupun pembangunan.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha perdagangan adalah modal. Menurut (Kasmir, 2016:250) modal yaitu "Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya." Modal merupakan factor pendukung yang penting bagi pedagang untuk keberlangsungan usahanya.

Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pedagang. Supaya usaha dagangnya berjalan dengan baik, diperlukan modal dagang yang cukup memadai. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang dagang yang akan dijual semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang. Kekurangan modal kerja bagi sebagian pedagang akan sangat membatasi kemampuan mengadakan persediaan barang yang cukup.

Penggunaan tenaga kerja dapat pula meningkatkan jumlah pendapatan usaha. Menurut (Murti, 2014:5) tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Dengan tambahan tenaga kerja akan memungkinkan adanya pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, baik dalam arti kualitas maupun kuantitas layanan.

Selain faktor modal dan tenaga kerja, tingkat pendapatan pedagang juga ditentukan oleh alokasi waktu. Menurut *Arifin* dalam bukunya yang berjudul *Formasi Strategi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia* mengemukakan secara umum dapat diasumsikan bahwa “semakin banyak jam kerja yang dipergunakan, berarti akan semakin produktif”. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi jam kerja yang di jalani pedagang maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

(Sukirno, 2009:5) mengemukakan bahwa dalam setiap masyarakat selalu terdapat keinginan yang relatif tidak terbatas untuk menikmati berbagai jenis barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Jadi, untuk mendapatkan yang diinginkan mereka perlu membuat pilihan dan itu tergantung pendapatan yang diperoleh.

Manusia selalu membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karena kebutuhan hidup setiap manusia sangat beragam, setiap manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk mewujudkan hal tersebut setiap orang harus mengerjakan sesuatu yang dapat memperoleh pendapatan diantaranya adalah dengan kegiatan usaha kecil. Usaha kecil yang terus berkembang dan dikembangkan, mempunyai peranan yang cukup besar dalam menopang perekonomian masyarakat.

Wirausahawan diberbagai industri membantu negara dalam hal menambahkan pilihan pekerjaan bagi masyarakat serta memberikan banyak pilihan barang dan jasa bagi konsumen baik dalam maupun luar negeri. Meskipun perusahaan raksasa lebih menarik perhatian publik dan sering kali menghiasi berita utama, bisnis kecil tidak kalah penting perannya bagi kehidupan sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

Peranan telekomunikasi juga sangat penting untuk turut serta dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia mengingat setiap kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi harus dilakukan dengan cepat maka dalam sektor/peranan telekomunikasi juga harus ditingkatkan menjadi lebih berkualitas dan semakin berkembang. Telekomunikasi adalah teknik pengiriman atau penyampaian informasi, dari suatu tempat ke tempat lain. Dengan meningkat atau menurunnya tingkat kuantitas maupun kualitas dari telekomunikasi secara

otomatis juga tingkat pendapatan ekonomi Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh sektor/peranan telekomunikasi itu sendiri.

Sebagian angkatan kerja saat ini masih berpendidikan rendah dan belum mempunyai ketrampilan khusus sehingga usaha mereka tidak menentu dan tidak terdaftar secara resmi maka usaha mereka sering disebut usaha informal. Banyak bidang informal yang berpotensi untuk diangkat dan digali menjadi salah satu bidang usaha yang menghasilkan keuntungan dan pendapatan keluarga sekaligus dapat menyerap tenaga kerja. Salah satu cara untuk menanggulangi hal tersebut adalah dengan membuka lapangan kerja yang baru terutama Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia masih dipandang sebelah mata oleh 3 pemerintah, padahal keberadaannya dirasakan sangat penting dalam membangkitkan kembali ekonomi nasional yang terpuruk akibat krisis, bahkan dapat berkembang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa UKM mempunyai fondasi yang kuat, sehingga mampu mandiri.

Usaha berskala kecil merupakan obyek yang dianggap menarik karena pada kenyataannya usaha ini banyak diminati dan menjadi alternatif banyak pihak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan telah banyak yang mampu bertahan walaupun persaingan usaha ini cukup besar. Salah satu sektor usaha kecil saat ini adalah jasa penjualan voucher pulsa, baik voucher pulsa elektronik maupun jenis voucher pulsa fisik. Bisnis counter handphone (penjualan pulsa) merupakan salah satu bisnis yang cukup menjanjikan. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang pesat. Contohnya di bidang TI (teknologi informatika), hal ini sangat terasa ketika handphone telah memasuki daerah pedesaan. Hampir dari semua masyarakat menggunakan

handphone sebagai alat komunikasi jarak jauh. Penggunaan alat tersebut tak lepas dari kebutuhan akan pulsa. Karena handphone membutuhkan pulsa sebagai bahan bakar, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Menurut *Triwahyudi*, dunia bisnis handphone adalah dunia bisnis yang sangat dinamis. Banyaknya penggunaan telepon seluler atau ponsel di kalangan masyarakat membuat kebutuhan voucher pulsa terus meningkat dari hari ke hari. Peluang inilah yang dibaca para pelaku bisnis voucher. Tak heran jika counter voucher pulsa pun menjamur di mana-mana. Alasannya sederhana, selain mudah, usaha ini bersifat fleksibel dan bisa dilakukan di setiap tempat. Saat pertumbuhan pemakai telepon genggam semakin meningkat saja begitu juga pertumbuhan jaringan telepon seluler sendiri mengalami peningkatan.

Rata-rata pertumbuhan bisnis seluler GSM (*Global System for Mobile Communication*) berkembang sangat pesat. Meningkatnya minat dan kebutuhan akan telepon seluler (ponsel) mengakibatkan permintaan *simcard* yang cukup tinggi dan ikut mendorong pertumbuhan populasi ponsel di Indonesia. Berbisnis ponsel, umumnya dimulai dari berjualan *voucher* isi ulang. Selain modalnya lebih kecil, risiko kerugiannya pun hampir tidak ada. Bisnis *voucher* isi ulang yang dimaksud di sini adalah jual beli nominal yang digunakan untuk mengisi ulang nomor telepon pada ponsel prabayar agar bisa digunakan untuk berkomunikasi baik melalui layanan suara (telepon), SMS, maupun layanan data. Jumlah penjual *voucher* isi ulang memang sangat banyak, mulai dari gerai di mal, pasar modern, pinggir jalan, hingga via Internet. Hal ini tidak menyurutkan dan memperkecil potensi pasar yang ada karena pangsa yang disasar sangat besar dan terus tumbuh..

Di kota Makassar sendiri merupakan wilayah dengan penduduk yang padat dan sangat memerlukan alat untuk berkomunikasi. Melihat banyaknya masyarakat yang bergantung pada alat modern ini, sehingga para pelaku usaha mengambil kesempatan untuk melakukan usaha yang bergerak di bidang perdagangan pulsa atau yang biasa kita sebut dengan counter pulsa. Disamping karena ketergantungan masyarakat akan kebutuhan untuk berkomunikasi secara modern, juga membantu masyarakat yang mau membuka usaha-usaha kecil sebagai pembantu perekonomian mereka karena lebih mudah dikerjakan dan dengan biaya yang memungkinkan untuk dicapai.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar?
3. Apakah alokasi waktu berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar?
4. Variabel manakah yang lebih berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka tujuan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar
3. Untuk mengetahui pengaruh alokasi waktu terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar
4. Untuk mengetahui variable yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian yang dilakukan ini antara lain :

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian dapat menjadi bahan rekomendasi bagi counter pulsa sebagai pertimbangan dalam upaya peningkatan pendapatan usaha.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menghasilkan suatu interpretasi pemikiran dan dapat dijadikan landasan penelitian selanjutnya untuk mengkaji pendapatan UKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Modal

Dalam membangun sebuah bisnis dibutuhkan sebuah dana atau dikenal dengan modal. Bisnis yang dibangun tidak akan berkembang tanpa di dukung dengan modal. Sehingga modal dapat dikatakan jadi jantungnya bisnis yang dibangun tersebut. Modal kerja dibutuhkan setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan melalui hasil penjualan produksinya. Selanjutnya modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya.

Secara umum modal adalah setiap bentuk kekayaan yang dimiliki untuk memproduksi lebih banyak kekayaan. Menurut konsep fungsional modal adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi, yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikannya usaha tersebut. Pendapat lain menjelaskan modal adalah modal yang harus di keluarkan untuk membeli atau membuat barang dagangan. Selain modal kerja, modal yang dikeluarkan di awal untuk jangka panjang disebut modal awal. Sedangkan untuk membayar biaya operasi bulanan disebut modal operasional. Pada dasarnya modal dalam suatu usaha dikenal dua jenis modal, yaitu:

1. Modal Aktif

Modal aktif disebut juga harta, yang terbagi menjadi dua golongan, yaitu modal tetap dan modal kerja. Modal aktif digunakan untuk membiayai semua pengadaan kebutuhan fisik dan non fisik dalam jangka waktu lama disebut modal tetap (aktiva tetap). Yang termasuk modal tetap seperti peralatan, bangunan dan lain-lain. Sedangkan modal kerja adalah modal aktif yang digunakan untuk menjalankan operasi dan proses produksi, seperti pembelian bahan baku, membayar upah atau gaji, membayar listrik dan lain-lain.

2. Modal pasif.

Modal pasif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Modal asing (hutang)

Hutang atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar. Hutang bisa diperoleh dari perorangan maupun bank atau lembaga keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

b. Modal sendiri (ekuitas).

Modal sendiri pada dasarnya modal yang berasal dari pemilik usaha. Pendanaan modal sendiri mencerminkan investasi pribadi dari pemilik. Modal kerja merupakan jumlah dana yang yang dapat menghasilkan pendapatan pendek bisa berupa kas, persediaan barang dagang, piutang, dan penyusutan aktiva tetap. Adapun aktiva lancar seperti surat-surat berharga dan keuntungan dalam piutang (*profitmargin*) digolongkan sebagai modal kerja potensial. Aktiva tidak lancar seperti tanah, bangunan, mesin, dan lain-lain digolongkan sebagai *non working capital*. Pengelolaan modal kerja merupakan

aspek yang penting, yaitu dengan mempertahankan jumlah modal kerja yang harus lebih besar dari pada hutang.

Dari beberapa pengertian di atas, modal adalah sejumlah uang yang digunakan untuk mengelola dan membiayai usaha dagangan setiap bulan/setiap hari. Di mana di dalamnya terdapat ongkos untuk pembelian sumber-sumber produksi yang digunakan untuk memproduksi, yang kemudian akan mendapatkan hasil atau pendapatan bagi pemilik modal.

Menurut *Alexandri* ada dua konsep utama tentang modal kerja yaitu modal kerja bersih (*Net working capital*) dan modal kerja kotor (*Gross working capital*). Modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Sedangkan modal kerja kotor adalah semua aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Jenis-jenis modal kerja menurut *Kamarudin* yaitu modal kerja permanen dan modal kerja variabel :

a) Modal kerja permanen

Modal kerja permanen merupakan modal kerja yang harus terus menerus ada dalam rangka kontinuitas usaha. Modal kerja permanen digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Modal kerja minimum, yaitu modal kerja minimum.
2. Modal kerja normal, yaitu modal kerja untuk menyelenggarakan produksi yang bersifat fleksibel.

b) Modal kerja variabel

Modal kerja variabel ini mengalami perubahan sesuai dengan situasi yang dihadapi. Jenis modal kerja ini dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Modal kerja musiman. Modal kerja ini mengalami perubahan karena fluktuasi musim. Misalnya penjual pakaian pada musim menjelang lebaran mereka membutuhkan modal untuk memenuhi persediaan busana muslim sesuai dengan model yang sedang tren.
2. Modal kerja siklus. Modal kerja siklus perubahannya mengikuti pola atau fluktuasi konjungtur.
3. Modal kerja darurat (*emergency working capital*). Modal kerja ini besarnya berubah-ubah disebabkan situasi darurat yang diperkirakan akan terjadi atau situasi yang tidak diketahui sebelumnya.

Dari penjelasan di atas pada hakikatnya modal kerja merupakan jumlah yang harus terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa, dengan waktu penerimaan penjualan, jarak tersebut dinamakan periode perputaran modal kerja. Semakin pendek periode perputaran maka semakin cepat perputarannya, lama atau cepatnya perputaran ini akan menentukan pula besar atau kecilnya kebutuhan modal kerja.

Faktor-faktor yang menentukan jumlah modal kerja diantaranya :

1. Besar kecilnya kegiatan usaha, di mana semakin besar kegiatan usaha semakin besar modal kerja yang dibutuhkan, apabila hal lainnya tetap. Selain besar kecilnya usaha, sifatsuatu usaha juga mempengaruhi besarnya modal.
2. Kebijakan tentang penjualan (kredit atau tunai).Persediaan, saldo ke kas minimal, dan pembelian bahan (tunaiatau kredit).
3. Faktor lainnya:
 - a. Faktor-faktor ekonomi
 - b. Peraturan pemerintah yang berkaitan dengan uang ketat atau kredit ketat
 - c. Tingkat bunga yang berlaku
 - d. Peredaran uang
 - e. Tersedianya bahan-bahan di pasar
 - f. Kebijakan perusahaan lainnya.

Untuk menentukan jumlah modal kerja yang diperlukan terdapat beberapa faktor yang perlu dianalisis, diantaranya:

- 1) Sifat umum atau tipe usaha
- 2) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu.
- 3) Syarat pembalian dan penjualan
- 4) Tingkat perputaran persediaan
- 5) Tingkat perputaran piutang
- 6) Pengaruh konjungtur (*business cycle*)

- 7) Derajat resiko
- 8) Pengaruh musim
- 9) *Credit rating* (kemampuan meminjam uang).

2. Tenaga Kerja

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Menurut *Simanjuntak*, tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Pencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak bekerja, tetapi secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja. Pengertian tentang tenaga kerja yang dikemukakan oleh *Simanjuntak* memiliki pengertian yang lebih luas dari pekerja/buruh. Pengertian tenaga kerja disini mencakup tenaga kerja/buruh yang sedang terkait dalam suatu hubungan kerja dan tenaga kerja yang belum bekerja. Sedangkan pengertian dari pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dengan kata lain, pekerja atau buruh adalah tenaga kerja yang sedang dalam ikatan hubungan kerja.

Mulyadi juga memberikan definisi tenaga kerja sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada

permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

Menurut *Murti*, tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah setiap penduduk yang mampu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan batas usia minimal angkatan kerja yaitu 15 tahun.

Tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi yaitu sebagai faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisir faktor-faktor produksi lain. Tenaga kerja merupakan factor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Jumlah tenaga kerja yang cukup tidak hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja yang cukup tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja.

Faktor produksi tenaga kerja, merupakan faktor yang penting dan harus diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan Cuma dilihat dari segi jumlah tenaganya tetapi juga dari segi kualitas dan macam tenaga kerja yang memadai. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan sampai pada tingkat tertentu, sehingga jumlahnya optimal.

3. Alokasi Waktu

Alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah jumlah jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu. Bagi pedagang keliling atau pedagang disektor informal seperti pedagang kaki lima jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat kerja atau buka lapak/toko hingga tiba kembali di rumah atau tutup lapak/tokonya. Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang kita berikan untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima pedagang akan semakin tinggi maka kesejahteraan akan pedagang akan semakin terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga pedagang tersebut.

Menurut KBBI, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk berkerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Hal ini berarti dengan jumlah jam kerja yang panjang secara tidak langsung akan membuat suatu pekerjaan semakin produktif dan dengan bekerja secara produktif diharapkan dapat menghasilkan pendapatan yang baik. Lamanya

seseorang mampu bekerja sehari secara baik pada umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, untuk istirahat dan lain-lain. Jadi satu minggu seseorang bisa bekerja dengan baik selama 40 sampai 50 jam. Selebihnya bila dipaksa untuk bekerja biasanya tidak efisien. Akhirnya produktivitas akan menurun, serta cenderung timbul kelelahan dan keselamatan kerja masing-masing akan menunggang kemajuan dan mendorong kelancaran usaha baik individu ataupun kelompok. Pekerja diperbolehkan untuk istirahat sebanyak 1 sampai 1,5 jam tiap hari kerja dalam 8 jam, pekerja memerlukan istirahat supaya dapat mempertahankan tingkat kerjanya dari hari ke hari. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja. Setiap pedagang biasanya mempunyai jumlah jam kerja yang tidak sama antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lain. Hal tersebut juga mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima masing-masing pedagang.

4. Pendapatan

Tujuan dalam perdagangan dalam arti sederhana adalah memperoleh laba atau pendapatan, secara ilmu ekonomi murni asumsi yang sederhana menyatakan bahwa sebuah industry dalam menjalankan produksinya adalah bertujuan untuk memaksimalkan kebutuhan (laba/profit) dengan cara dan sumber-sumber yang halal. Kemudian pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Pendapatan adalah hasil penjualan

barang dagang. Penjualan timbul karena terjadi transaksi jual-beli barang antara penjual dan pembeli. Tidak peduli apakah transaksi tersebut dilakukan dengan pembayaran secara tunai, kredit, atau sebagian tunai atau sebagian kredit. Selama barang sudah diserahkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli, hasil penjualan tersebut sudah termasuk sebagai pendapatan.

Pendapatan merupakan sebagai uang yang dihasilkan. Sedangkan laba merupakan selisih antara total pendapatan dan total pengeluaran.

Pendapatan dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Pendapatan kotor

Dalam proses penjualan sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan secara langsung disebut pendapatan kotor.

b) Pendapatan bersih

Pendapatan bersih atau laba usaha merupakan pendapatan kotor dikurangi dengan semua beban usaha atau biaya operasi. Pendapatan bersih atau laba usaha (*operating profit*) ini merupakan laba yang diperoleh suatu usaha dari aktivitas usaha atau operasinya (sesuai dengan maksud didirikannya suatu usaha), belum dikenai biaya pinjam aman dana (*cost of funding*) jika ada.

5. Hubungan modal, tenaga kerja, alokasi waktu terhadap pendapatan

a. Hubungan modal terhadap pendapatan

Pendapatan diterima oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat sangat tergantung dari kepemilikan faktor produksi. Semakin besar modal usaha yang digunakan akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan pedagang. Asumsinya bahwa dengan

modal yang besar, maka akan bertambah pada keanekaragaman barang dagangan, dengan besarnya modal usaha yang dimiliki akan memungkinkan jumlah dan jenis dagangan lebih banyak. Sehingga dengan keanekaragaman dagangan ini akan menarik minat pembeli untuk membeli dagangan yang ada sehingga pendapatan akan meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan modal usaha terhadap pendapatan bersifat positif.

b. Hubungan tenaga kerja terhadap pendapatan

Menurut *Sumarsono*, apabila banyak produk yang terjual sehingga dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat. Tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Jika permintaan konsumen dapat terpenuhi maka pendapatan juga akan menjadi meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan tenaga kerja terhadap pendapatan bersifat positif.

c. Hubungan alokasi waktu terhadap pendapatan

Selain hubungan modal dan tenaga kerja, tingkat pendapatan pedagang juga ditentukan oleh lamanya waktu operasi atau jam kerja. Menurut *Arifin*, dalam bukunya yang berjudul *Formasi Strategi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia* mengemukakan secara umum dapat diasumsikan bahwa “semakin banyak jam kerja yang dipergunakan, berarti akan semakin produktif”. Mengindikasikan semakin tinggi jam

kerja yang di jalani pedagang maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan jam kerja terhadap pendapatan bersifat positif.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu terhadap pendapatan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian-penelitian tersebut antara lain :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Laili Riziiq Ma'rufaa, Skripsi Universitas Muhammadiyah Gresik (2017)	Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa Yang Terdaftar Di Pt. Multi Media Selular Cabang Gresik)	Penelitian ini melibatkan empat variabel yaitu modal kerja, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha	1) Hasil pengujian regresi secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal usaha, jam kerja, tenaga kerja dan umur usaha berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa. 2) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel modal usaha, jam kerja, umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa. 3) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel tenaga kerja tidak	Perbedaan dengan penelitian ini adalah Peneliti hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu kerja

			berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa.	
Susilo Hidayaji, Skripsi Universitas Muhammadiyah Yokyakarta (2010)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kecamatan Gamping Sleman	Penelitian ini melibatkan empat variabel yaitu modal kerja, jam kerja, tenaga kerja, dan lama usaha	1) Hasil pengujian regresi secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal usaha, jam kerja, tenaga kerja dan umur usaha berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa. 2) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel modal usaha, jam kerja, umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa. 3) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah Peneliti hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu kerja
I Putu Danendra Putra dan I Wayan Sudirman, Jurnal Ekonomi (2015)	Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderating	Penelitian ini melibatkan tiga variabel yaitu modal, tenaga kerja, dan lama usaha	Hasil penelitian menyatakan secara parsial dan simultan modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan dan lama usaha merupakan variabel moderating yang	Perbedaan dengan penelitian ini adalah Peneliti hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu modal, tenaga

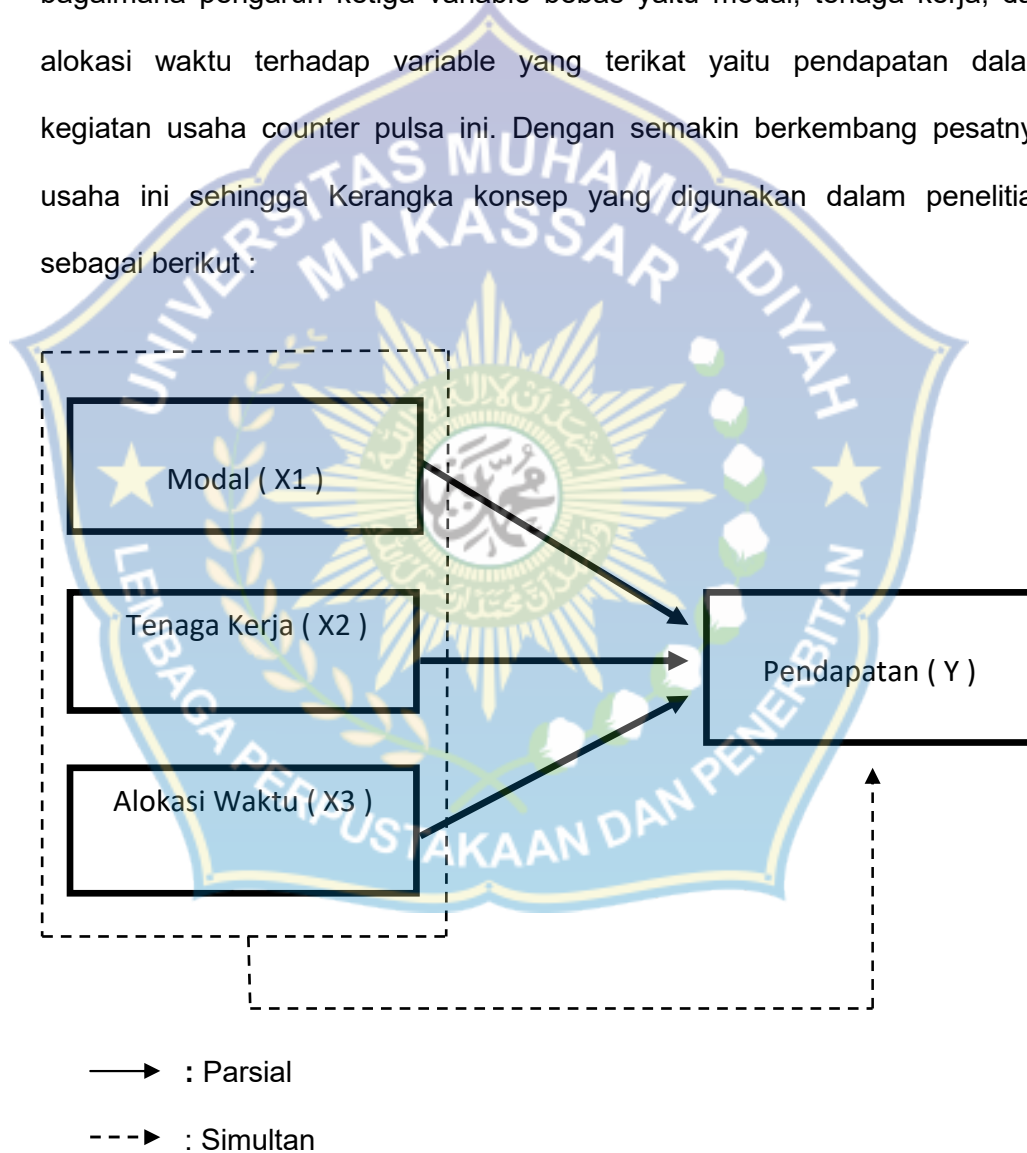
			memperkuat pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan.	kerja, dan alokasi waktu kerja
Rohmatul Isrohah, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2015)	Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang)	Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu modal kerja dan jam kerja	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa semua variabel berpengaruh terhadap pendapatan bersih dan telah memenuhi kriteria pengujian yang digunakan. Akan tetapi yang paling berpengaruh terhadap pendapatan adalah faktor jam kerja. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,546. Artinya 54,6% pendapatan bersih pedagang kaki lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang dapat dijelaskan oleh kedua variabel independent. Sedangkan 45,4% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah Peneliti hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu kerja
Umi Handayani, Skripsi Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta (2013)	Pengaruh Modal Usaha dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Gede	Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu modal usaha, tingkat pendidikan	Hasil analisis regresi memperoleh persamaan menunjukkan bahwa pendapatan pedagang dipengaruhi oleh modal usaha dan	Perbedaan dengan penelitian ini adalah Peneliti hanya menggunakan

	Hardjonagoro Surakarta Tahun 2012/2013		tingkat pendidikan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,752 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh modal usaha dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Hardjonagoro Surakarta tahun 2012/2013 adalah sebesar 75,2%, sedangkan 24,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.	n tiga variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu kerja
--	--	--	--	--



C. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dijelaskan maka kerangka konsep dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh modal, tenaga kerja, dan Alokasi waktu terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. Melalui penjelasan tinjauan teori diatas maka pemahaman yang bisa ditarik yaitu bagaimana pengaruh ketiga variable bebas yaitu modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu terhadap variable yang terikat yaitu pendapatan dalam kegiatan usaha counter pulsa ini. Dengan semakin berkembang pesatnya usaha ini sehingga Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2010). Hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji sebagai berikut :

1. Diduga bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar.
2. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar.
3. Diduga bahwa alokasi waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar.
4. Diduga bahwa modal dominan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010;13).

Dalam penyusunan penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh, dimana data primer adalah data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik usaha counter pulsa di Kota Makassar. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini terkait variable modal dalam satuan rupiah, tenaga kerja dalam satuan orang, dan alokasi waktu dalam satuan jam per hari. Dan variable pendapatan dalam satuan rupiah.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melihat hubungan variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu/jam kerja terhadap variabel dependen yaitu variabel pendapatan. Hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan alokasi waktu terhadap pendapatan perusahaan usaha counter pulsa di Kota Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, maka penelitian ini dilakukan pada counter pulsa yang ada di Kota Makassar selama waktu untuk penelitian yaitu kurang lebih 2 bulan yaitu mulai pada bulan Mei sampai pada bulan Juni 2019.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Identifikasi Variabel

Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka dapat diidentifikasi variabel sebagai berikut :

1. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010;59). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendapatan.
2. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010;59). Variabel bebas terdiri dari Modal Usaha, Tenaga Kerja, alokasi waktu.

2. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini menggunakan variabel manifest yang sudah terukur atau laten aktual demografi sehingga tidak menggunakan indikator variabel sebagai batasan.

1. Variabel Dependen :

Pendapatan (Y) pedagang dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang berarti setelah semua pemotongan yang didapatkan dari

pemilik usaha. Pendapatan dalam penelitian ini diukur dengan pendapatan perbulan dalam satuan rupiah.

2. Variabel Independen :

- a. Modal (X1) dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk membeli barang dagangan dan operasional baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain (pinjaman). Modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.
- b. Tenaga kerja (X2) dalam penelitian ini adalah banyaknya tenaga kerja yang dimiliki UKM termasuk pemilik usaha jika menjadi tenaga kerja juga. Tenaga kerja dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata satuan orang dalam satu bulan.
- c. Alokasi waktu (X3) dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Jam kerja dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata jam kerja perhari.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010;115). Didalam penelitian ini populasinya adalah semua usaha counter pulsa yang ada di kota Makassar khususnya di kecamatan Rappocini kelurahan Gunung sari.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010;116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dari penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu 10 counter pulsa yang ada di Kota Makassar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (penarikan sampel acak sederhana) yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel 10.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- a. Kuesioner, yaitu memberikan lembaran pertanyaan terkait data variable yang peneliti butuhkan kemudian akan diisi dengan jawaban oleh pemilik counter pulsa sebagai responden terpilih yang relevan.
- b. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh melalui pencatatan-pencatatan dari dokumen-dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian

F. Teknik Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Variabel pertama disebut juga sebagai variabel terikat dan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka analisis regresi disebut regresi linear berganda.

Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan *standardized beta*, keuntungannya adalah mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen. Jika ukuran variabel independen tidak sama, maka sebaiknya interpretasi persamaan regresi menggunakan *standardized beta*. Variabel pada penelitian ini menggunakan ukuran yang berbeda seperti rupiah, orang, jam dan bulan. Metode analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Proses analisisnya dilakukan dengan program SPSS, menurut Ghazali (2013;99) formulasinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan usaha counter pulsa di kota Makassar

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Modal usaha dalam satuan rupiah

X2 = Tenaga kerja satuan orang

X3 = Alokasi waktu dalam satuan jam per hari

e = tingkat gangguan (*disturbance*)

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (0 < R² < 1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013;97).

3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitas F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai probabilitas F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak (Iqbal, 2015;24). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_a : \beta > 0$: artinya variabel independen (modal, tenaga kerja dan alokasi waktu) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan).

$H_o : \beta < 0$: artinya variabel independen (modal, tenaga kerja dan alokasi waktu) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan).

2. Menentukan Ftabel

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau dan $df_1 = (k-1)$, $df_2 = (n-k)$ untuk menentukan nilai Ftabel $df_1 = 3-1 = 2$ $df_2 = 10-3 = 7$.

3. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh antara modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu / jam kerja terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh antara modal usaha, tenaga kerja, dan alokasi waktu jam kerja terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Analisis koefisien regresi digunakan untuk melakukan pengujian berpengaruhnya variabel bebas variabel modal, tenaga kerja, alokasi waktu dan variabel terikat pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar masing-masing dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_a : \beta > 0$: artinya variabel independen (modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan).

$H_0 : \beta < 0$: artinya variabel independen (modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan).

2. Menentukan ttabel

Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) $n-k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel untuk menentukan nilai ttabel (df) $n-k = 10 - 3 = 7$.

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara modal usaha, tenaga kerja, dan jam kerja terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara modal usaha, tenaga kerja, dan jam kerja terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Makassar adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian Selatan Pulau Sulawesi yang dahulu disebut Ujung Pandang, terletak antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lintang Selatan yang berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Maros, sebelah Timur Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah Barat adalah Selat Makassar. Kota Makassar memiliki topografi dengan kemiringan lahan 0-2°(datar) dan kemiringan lahan 3-15° (bergelombang). Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi. Kota Makassar memiliki kondisi iklim sedang hingga tropis memiliki suhu udara rata-rata berkisar antara 26,°C sampai dengan 29°C.

Kota Makassar adalah kota yang terletak dekat dengan pantai yang membentang sepanjang koridor barat dan utara dan juga dikenal sebagai "Waterfront City" yang didalamnya mengalir beberapa sungai (Sungai Tallo, Sungai Jeneberang, dan Sungai Pampang) yang kesemuanya bermuara ke dalam kota. Kota Makassar merupakan hamparan daratan rendah yang berada pada ketinggian antara 0-25 meter dari permukaan laut. Dari kondisi ini menyebabkan Kota Makassar sering mengalami genangan air pada musim hujan, terutama pada saat turun hujan bersamaan dengan naiknya air pasang.

Secara administrasi Kota Makassar dibagi menjadi 15 kecamatan dengan 153 kelurahan. Di antara 15 kecamatan tersebut, ada tujuh

kecamatan yang berbatasan dengan pantai yaitu Kecamatan Tamalate, Kecamatan Mariso, Kecamatan Wajo, Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Tallo, Kecamatan Tamalanrea, dan Kecamatan Biringkanaya.

Batas-batas administrasi Kota Makassar adalah:

- Batas Utara: Kabupaten Maros
- Batas Timur: Kabupaten Maros
- Batas Selatan: Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
- Batas Barat: Selat Makassar

Penduduk Kota Makassar berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.489.011 jiwa yang terdiri atas 737.146 jiwa penduduk laki-laki dan 751.865 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kota Makassar mengalami pertumbuhan sebesar 1,32 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,43 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,36 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 98.

Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. Produk telekomunikasi menjadi sasaran bagi wirausahawan. Banyaknya pengguna handphone di kalangan masyarakat membuat kebutuhan pulsa terus meningkat dari hari ke hari. Peluang inilah yang dilihat oleh pelaku bisnis, untuk membangun usaha counter puls. Bisnis pulsa menjadi bisnis

yang diminati adalah karena atas dasar kebutuhan penggunaan ponsel itu sendiri yang mengakibatkan adanya kebutuhan serta kemudahan dalam mendapatkan pulsa. Selain itu, adanya kecenderungan untuk berkomunikasi dalam rangka menjalin relasi.

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UKM counter pulsa di Kota Makassar yaitu sebanyak 10 counter sebagai sampel. Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variable Dependen (terikat) adalah pendapatan dan variable independen (bebas) adalah modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu.
- b. Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah 10 counter pulsa yang ada di Kota Makassar.
- c. Lokasi penelitian adalah di Kota Makassar
- d. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, digunakan untuk mengumpulkan data terkait modal, tenaga kerja, alokasi waktu, dan pendapatan pedagang UKM counter pulsa.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik yang dimaksud merupakan identitas pemilik counter pulsa di Kota Makassar yang terdiri atas : umur responden, pendidikan terakhir responden, jenis kelamin responden, modal responden, tenaga kerja responden (karyawan), alokasi waktu responden (jam kerja), dan pendapatan responden.

a. Umur Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Umur Pemilik Usaha Counter Pulsa

Kelompok Umur (Dalam Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
20-24	2	20
25-29	5	50
30-34	3	30
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa, secara umum rata-rata umur responden di lokasi penelitian masih berada pada kelompok usia produktif untuk bekerja, artinya secara fisik mereka masih memiliki potensi yang besar untuk menghasilkan pendapatan. Jumlah responden terbanyak dengan kelompok umur 25-29 yaitu 5 responden. Jumlah rata-rata responden pada kelompok umur 30-34

yaitu 3 responden. Dan jumlah paling sedikit dengan kelompok umur 20-24 yaitu 2 responden.

b. Pendidikan terakhir responden

Pendidikan merupakan proses yang akan membuat seseorang memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai bidang ilmu yang ditekuninya. Karakteristik responden pemilik Usaha counter pulsa menurut pendidikan terakhir, disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Pendidikan Terakhir Pemilik Usaha counter Pulsa

Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
SMP	1	10
SMA	4	40
Diploma	2	20
S1	3	30
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa, tingkat pendidikan yang respondennya paling banyak terletak pada kelompok Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan frekuensi sebanyak 4 responden . Hal ini dikarenakan Pemilik UKM menggunakan modal atau uangnya untuk langsung menjalankan usahanya sehingga kurang yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (kuliah). Jumlah responden

paling sedikit pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 1 responden.

c. Jenis kelamin responden

Karakteristik menurut jenis kelamin biasanya menyebabkan seorang individu ditempatkan secara jelas dalam salah satu kategori, yaitu laki-laki atau perempuan. Jenis kelamin penduduk suatu daerah sering dipakai sebagai pedoman di dalam menganalisis struktur dan kondisi social ekonomi penduduk.

Tabel 4.3

Karakteristik Jenis Kelamin Pemilik Usaha Counter Pulsa

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	8	80
Perempuan	2	20
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa, responden laki-laki memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden perempuan yaitu 8 banding 2. Hal ini memang menunjukkan bahwa sebagai pencetus dan munculnya ide usaha bermula dari kepala laki-laki yang sebagian juga sebagai kepala keluarga yang bertanggungjawab utama ekonomi keluarga.

d. Modal responden

Semakin besar modal yang dimiliki maka pendapatan yang diterima juga semakin tinggi. UKM counter pulsa merupakan bagian dari usaha mikro kecil dan menengah dengan jumlah modal usaha yang terbatas. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, usaha kecil termasuk mikro mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp.250.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008).

Tabel 4.4
Karakteristik Modal Pemilik Usaha Counter Pulsa

Modal (Rupiah)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.000.000 – 24.000.000	1	10
25.000.000 – 48.000.000	4	40
49.000.000 – 72.000.000	4	40
73.000.000 – 96.000.000	0	0
97.000.000 – 120.000.000	1	10
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa, jumlah responden terbanyak pada kelompok modal adalah Rp.25.000.000 – Rp.48.000.000 sama dengan kelompok modal Rp.49.000.000 – Rp.72.000.000 yaitu sebanyak 4 responden. dan kelompok modal Rp.1.000.000 – Rp.24.000.000 masing-masing dengan 1 responden. Dan pada kelompok modal Rp.73.000.000 – Rp.96.000.000 tidak terdapat responden.

e. Tenaga Kerja Responden

Yang dimaksud tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu bekerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan berdagang. Factor tenaga kerja memegang peranan penting dalam berbagai macam dan jenis serta tingkatan kegiatan berdagang. Berdasarkan hasil penelitian kebanyakan usaha counter pulsa berada di keramaian yang mengharuskan pemilik menyewa atau membeli ruko untuk melakukan usahanya sehingga kebanyakan pemilik counter memiliki tenaga kerja atau pegawai untuk mengurus usaha counter pulsananya.

Tabel 4.5

Karakteristik Tenaga Kerja Usaha Counter Pulsa

Nama Counter	Jumlah Karyawan (Orang)	Persentase (%)
72 ACC	2	20
Aksan Jaya Cell	3	30
Nabil Cell	2	20
Bus47 Cell	2	20
Aisyah Cell	2	20
AM Cell	2	20
Sahabat Cell	2	20
Atiga Ponsel	2	20
Data Cell	3	30
87 Cell	3	30
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa, jumlah pemilik counter 10 orang. Diantara counter tersebut, counter 72 ACC memiliki karyawan sebanyak 2 orang (20%), Aksan Jaya memiliki karyawan sebanyak 3 orang (30%), Nabil Cell memiliki karyawan sebanyak 2 orang (20%), Bus47 Cell memiliki karyawan sebanyak 2 orang (20%), Aisyah Cell memiliki karyawan sebanyak 2 orang (20%), AM Cell memiliki karyawan sebanyak 2 orang (20%), Sahabat Cell memiliki karyawan sebanyak 2 orang (20%), Atiga Ponsel memiliki karyawan sebanyak 2 orang (20%), Data Cell memiliki karyawan sebanyak 3

orang (30%) dan 87 Cell memiliki karyawan sebanyak 3 orang (30%). Dari 10 Counter diatas dapat dilihat bahwa jumlah karyawan yang dimiliki counter adalah rata-rata 2 orang.

f. Alokasi Waktu Responden

Alokasi waktu atau jam kerja adalah lamanya pedagang melakukan aktivitas perdagangannya dalam satu hari. Factor jam kerja pedagang mempengaruhi pendapatan usaha, semakin tinggi waktu yang digunakan dalam bekerja/buka kios maka kecenderungan pendapatan yang diterima pedagang akan semakin tinggi. Jam buka counter pulsa paling awal pukul 08.00 WITA dan tutup paling akhir pukul 23.00 WITA.



Tabel 4.6

Karakteristik Alokasi Waktu Usaha Counter Pulsa

Nama Counter	Jam Kerja Counter	Total Jam Kerja Counter (Perbulan)	Persentase (%)
72 ACC	15	780	10,45
Aksan Jaya Cell	15	1.170	15,67
Nabil Cell	16	832	11,14
Bus47 Cell	16	832	11,14
Aisyah Cell	9	468	6,27
AM Cell	12	624	8,36
Sahabat Cell	11	572	7,66
Atiga Ponsel	16	832	11,14
Data Cell	15	1.170	15,67
87 Cell	13	1.014	13,58
Jumlah	138	7.462	100

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa, counter 72 ACC dalam sehari menggunakan 15 jam (10,45%) untuk membuka usahanya, Aksan Jaya Cell menggunakan 15 jam (15,67%), Nabil Cell menggunakan 16 jam (11,14%), Bus47 Cell menggunakan 16 jam (11,14%), Aisyah Cell menggunakan 9 jam (6,27%), AM Cell menggunakan 12 jam (8,36%), Sahabat Cell menggunakan 11 jam (7,66%), Atiga Cell menggunakan 16 jam (11,14%), Data Cell menggunakan 15 jam (15,67%), 87 Cell menggunakan 13 jam (13,58%). Dari 10 counter diatas dapat dilihat bahwa jam kerja

tertinggi yang digunakan untuk membuka usahanya adalah 16 jam dan jam kerja terendah adalah 9 jam.

g. Pendapatan Responden

Tujuan dilakukannya perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan tersebut akan berpengaruh kelangsungan usaha, dimana semakin besar pendapatan maka semakin besar pula kemampuan suatu usaha membiayai pengeluaran-pengeluaran. Table 4.7 berikut ini menunjukkan karakteristik responden dilihat dari rata-rata pendapatan yang diperoleh setiap bulannya.

Tabel 4.7

Karakteristik Pendapatan Usaha Counter pulsa

Pendapatan (Rp)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
5.000.000 – 30.000.000	1	10
31.000.000 – 56.000.000	5	50
57.000.000 – 82.000.000	3	30
83.000.000 – 108.000.000	0	0
109.000.000 – 134.000.000	1	10
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa, jumlah responden terbanyak ada pada kelompok pendapatan Rp. 31.000.000 – Rp. 56.000.000 yaitu 5 responden. selanjutnya pada kelompok pendapatan Rp. 57.000.000 – Rp. 82.000.000 terdapat 3 responden, dan kelompok pendapatan Rp.83.000.000 – Rp.108.000.000 tidak memiliki responden.

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	.765	.579	1.321	.234	
	Modal	.833	.062	.979	13.448	.000
	Tenaga Kerja	-.352	.256	-.148	-1.374	.218
	Alokasi Waktu	.246	.170	.156	1.446	.198

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel, persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,765 + 0,833X_1 + (- 0,352X_2) + 0,246X_3 + e$$

$$Y = 0,765 + 0,833X_1 - 0,353X_2 + 0,246X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi modal (X_1) sebesar 0,833 berarti apabila modal naik satu satuan maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,833 dengan asumsi variable tenaga kerja (X_2) dan alokasi waktu (X_3) konstan.
2. Nilai koefisien regresi tenaga kerja (X_2) sebesar -0,352, artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan Tenaga Kerja mengalami kenaikan satu satuan maka Pendapatan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,352. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara Tenaga Kerja dengan Pendapatan, semakin besar tenaga kerja maka semakin kecil pendapatannya.
3. Nilai koefisien regresi alokasi waktu (X_3) sebesar 0.246 berarti, apabila alokasi waktu naik satu satuan maka pendapatan akan meningkat sebesar 0.667 dengan asumsi variable modal (X_1) dan alokasi waktu (X_3) konstan.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$)

Tabel 4.9

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.973	.959	.04167

a. Predictors: (Constant), Alokasi Waktu, Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Nilai yang mendekati satu berarti variable bebas memberikan hampir semua informasi yang ditentukan untuk memprediksi variasi variable terikat secara simultan (Sugiyono, 2010;286). Berdasarkan hasil output diatas :

- a. Berdasarkan Tabel 4.9 maka diperoleh nilai Adjusted R Square = 0,959 dapat dikatakan bahwa perubahan variable Y sebesar 95,9% disebabkan oleh variable Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Alokasi Waktu (X3). Sedangkan sisanya sebesar 4,5% dapat dijelaskan dengan factor-faktor lain diluar variable tersebut.
- b. Berdasarkan Tabel 4.9 maka diperoleh nilai R Square = 0,973 artinya bahwa variable modal (X1), tenaga kerja (X2) dan alokasi waktu (X3) mampu menjelaskan perubahan variable terikat atau Pendapatan (Y) sebesar 97,3% sedangkan sisanya 2,7% dapat dijelaskan dengan factor-faktor lain diluar variable tersebut.
- c. R = 0.986 artinya hubungan antar variable independen (X) bersama-sama terhadap variable dependen (Y) yaitu 98,6%.

c. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara simultan, yaitu diduga modal, tenaga kerja dan alokasi waktu mempunyai pengaruh terhadap pendapatan Usaha counter pulsa di Kota Makassar.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan berapa tahap :

a. Merumuskan hipotesis statistic

$H_a : \beta > 0$: artinya variable independen (modal, tenaga kerja dan alokasi waktu) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan)

$H_o : \beta < 0$: artinya variable independen (modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen (pendapatan)

b. Menentukan Ftabel

Menentukan taraf nyata (α) = 0,05 atau dan $df_1 = (k-1)$, $df_2 = (n-k)$ untuk menentukan nilai Ftabel $df_1 = 3-1= 2$, $df_2 = 10-3 =7$

c. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah :

1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh modal, tenaga kerja dan alokasi waktu terhadap pendapatan.

Dengan demikian hipotesis terbukti kebenarannya

2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh antara modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu terhadap

pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.

Tabel 4.10

Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.372	3	.124	71.501	.000 ^a
	Residual	.010	6	.002		
	Total	.383	9			

a. Predictors: (Constant), Alokasi Waktu, Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai regresi memiliki tingkat signifikansi 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai signifikansi $< \alpha$ dan Fhitung memiliki nilai 71,501 sedangkan Ftabel 4,74 ini berarti Fhitung $>$ Ftabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan terbukti ada pengaruh signifikan antara modal (X1), tenaga kerja (X2), dan alokasi waktu (X3) terhadap pendapatan (Y) Usaha Counter pulsa di Kota Makassar.

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variable bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Pengujian dalam hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

a. Menentukan hipotesis statistic

$H_a : \beta > 0$: artinya variabel independen (modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (pendapatan)

$H_o : \beta < 0$: artinya variable independen (modal, tenaga kerja dan alokasi waktu) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable dependen (pendapatan)

b. Menentukan ttabel

Menentukan taraf nyata (α) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df) $n-k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variable independent untuk menentukan nilai ttabel (df) $n-k = 10 - 3 = 7$

c. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara modal, tenaga kerja dan alokasi waktu terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara modal, tenaga kerja dan alokasi waktu terhadap pendapatan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.765	.579		1.321	.234
Modal	.833	.062	.979	13.448	.000
Tenaga Kerja	-.352	.256	-.148	-1.374	.218
Alokasi Waktu	.246	.170	.156	1.446	.198

a. Dependent Variable: Pendapatan

- 1) Hasil penelitian terhadap variable Modal (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 13,448 sedangkan ttabel sebesar 1,895. Hasil menunjukkan bahwa thitung > ttabel dengan signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistic menunjukkan bahwa secara parsial variable modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap variable pendapatan (Y) Usaha counter pulsa di Kota Makassar.
- 2) Hasil penelitian terhadap variable tenaga kerja (X2) diperoleh nilai thitung sebesar -1,374 sedangkan ttabel sebesar 1,895. Hasil ini menunjukkan bahwa thitung < ttabel dengan signifikansi 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistic menunjukkan bahwa secara parsial variable tenaga kerja (X2) tidak berpengaruh dan bahkan

berpengaruh negative terhadap variable pendapatan (Y) usaha counter pulsa di Kota Makassar

- 3) Hasil penelitian terhadap alokasi waktu (X3) diperoleh nilai thitung sebesar 1,446 sedangkan ttabel 1,895. Hasil ini menunjukkan bahwa thitung < ttabel dengan signifikansi 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistic menunjukkan bahwa secara parsial variable alokasi waktu (X3) tidak berpengaruh signifikansi terhadap variable pendapatan (Y) Usaha counter pulsa di Kota Makassar.

Dari hasil penelitian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variable yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yaitu variabel Modal (X1). Sedangkan variable yang tidak berpengaruh signifikan yaitu variable Alokasi Waktu (X3). Dan ditemukan ada variable yang berpengaruh negative terhadap pendapatan yaitu variable Tenaga Kerja (X2).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara parsial (uji t), maka dapat dilihat hasil bahwa Modal (X1) terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Modal (X2) memperoleh thitung sebesar 13,448 sedangkan ttabel sebesar 1,895 jadi thitung > ttabel. Dengan demikian hasil pengujian statistic menunjukkan bahwa secara parsial variable modal (X1) terbukti memiliki kontribusi dan berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu variable modal berpengaruh

terhadap pendapatan (Laili Riziiq Ma'rufaa, Hasil penelitiannya dengan pengujian secara parsial menunjukkan variabel modal usaha, jam kerja, umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa).

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara parsial (Uji t), maka dapat dilihat hasil bahwa Tenaga kerja (X2) terdapat nilai sig 0,218. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,218 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Tenaga kerja (X2) memperoleh thitung sebesar (-1,374) sedangkan ttabel sebesar 1,895. Dengan demikian hasil pengujian statistic menunjukkan bahwa secara parsial variable tenaga kerja (X2) tidak memiliki kontribusi terhadap pendapatan. Nilai t negative menunjukkan bahwa tenaga kerja (X2) mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan pendapatan. Jadi, dapat disimpulkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian sebelumnya yaitu tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Laili Riziiq Ma'rufaa, hasil penelitian dengan pengujian secara parsial menunjukkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa).

3. Pengaruh Alokasi waktu Terhadap Pendapatan

Dengan menggunakan pembuktian hipotesis secara parsial (Uji t), maka dapat dilihat hasil bahwa Alokasi waktu (X3) terdapat nilai sig 0,198. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,198 > 0,05$, maka H_a dtolak dan H_a diterima. Alokasi waktu (X3)

memperoleh thitung sebesar 1,446 sedangkan ttabel 1,895. Dengan demikian hasil pengujian statistic menunjukkan bahwa secara parsial variable alokasi waktu (X3) terbukti tidak berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya karena pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa Alokasi waktu atau jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan (Laili Riziiq Ma'rufaa, hasil penelitian dengan pengujian secara parsial menunjukkan variabel modal usaha, jam kerja, umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha counter pulsa).

4. Variable Yang Paling Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Diantara jumlah variable bebas yaitu Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Alokasi Waktu (X3) yang paling berpengaruh atau memiliki kontribusi terhadap pendapatan (Y) adalah variable modal. Karena variabel modal (X1) menunjukkan nilai sig yang paling signifikan yaitu nilai sig 0,000 dengan artian bahwa modal sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha counter pulsa di Kota Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar dengan menggunakan alat analisis statistic regresi liner berganda, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan Usaha counter pulsa di Kota Makassar. Apabila modal mengalami kenaikan maka pendapatan akan semakin tinggi.
2. Tenaga Kerja (X2) berpengaruh negative dan tidak signifikansi terhadap pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar. Jika tenaga kerja meningkat maka akan berpengaruh negative terhadap pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar.
3. Alokasi Waktu (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikansi terhadap pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar. Jika alokasi waktu meningkat, tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar.
4. Variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar adalah variabel Modal (X1) karena memiliki nilai signikan yang paling tinggi yaitu ($0,000 < 0,05$) diantara variabel lainnya (X2 dan X3) dan juga memiliki nilai t lebih tinggi ($13,47 > 1,374$ dan $1,446$).

B. Saran

Berdasarkan perhitungan uji t dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pemilik Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar

- a. Variable Modal (X1) secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan. Dengan demikian, pemilik counter tetap mempertahankan dan terus meningkatkan.
- b. Variable Tenaga Kerja (X2) secara parsial berpengaruh negative terhadap pendapatan. Dengan demikian, semakin banyak tenaga kerjanya maka pendapatannya berkurang akibat harus mengeluarkan banyak biaya gaji karyawan. Sehingga, jumlah karyawan sesuaikan dengan kebutuhan dalam mengelola usahanya.
- c. Variabel Tenaga Kerja (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan. Sehingga lama membuka toko tidak menjamin pendapatan meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan memperbanyak jumlah variable-variabelnya dan menggunakan teknik analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bastanul. 2004. **Formasi Strategi Makro-Mikro Ekonomi Indonesia**. Edisi 1. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hidayaji, Susilo. 2010. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kecamatan Gamping Sleman**. Skripsi Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Isroha, Rohmatul. 2015. **Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Bersih Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang)**. Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Kasmir. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Maliha, Arininoer. 2018. **Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industri Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung)**. Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Ma'rufaa, Riziiq, Laili. 2017. **Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa Yang Terdaftar di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik)**. Skripsi Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik.
- Mulyadi S, 2014. **Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarni, Murti & Suprihanto, John. 2014. **Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan**. Yogyakarta : Liberty.
- Swari, Quatra, Ivan. 2014. **Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk Sanjai Di Kota Bukit tinggi**. Skripsi Ekonomi. Universitas Andalas, Padang.
- Tim Penulis Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2019. **Pedoman Penulisan Skripsi**. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan Lima Belas. Bandung : CV. Alfabeta.
- Todaro, Michael P. 2006. **Pembangunan Ekonomi**. Edisi Kesembilan. Jakarta : Erlangga.

Trisnawati, Meta. 2013. **Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional Di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.** Jurnal Pendidikan Ekonomi.

UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

<http://inet.detik.com>





KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN ALOKASI WAKTU TERHADAP PENDAPATAN USAHA COUNTER PULSA DI KOTA MAKASSAR

Makassar,..... 2019

Yth. Bapak/Ibu Responden

di

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Dewi

NIM : 105710224315

Adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan semester akhir yang sedang menyusun tugas akhir berupa penulisan skripsi. Adapun judul dari penelitian yang diangkat adalah **“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kota Makassar”**.

Untuk dapat menyelesaikan tugas penelitian tersebut, sangat diperlukan bantuan dari pihak-pihak terkait terutama para pemilik counter pulsa di Kota Makassar. Peneliti sangat berharap agar kiranya dibantu dalam proses pengambilan data yang diperoleh dengan jalan menjawab pertanyaan maupun pernyataan dalam kuisisioner ini.

Atas kesediaan waktu dalam menjawab kuisisioner ini, peneliti sampaikan terima kasih.

Peneliti,
Riska Dewi

Di bawah ini adalah daftar pertanyaan mengenai identitas responden yang ditujukan untuk mengetahui Modal, Tenaga Kerja, Alokasi Waktu, dan Pendapatan Pedagang. Mohon dijawab pada tempat yang telah disediakan dan pilihlah jawaban pada pertanyaan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

1. Nama Pedagang :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir : S2
 S1
 Diploma
 SMA
 SMP
 SD
5. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Modal dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk membeli barang dagangan dan operasional baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain (pinjaman). Modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah (X1).

6. Apakah status kepemilikan modal Bapak/ Ibu ?

Modal Sendiri Rp

Pinjaman Rp

Jumlah Rp

Tenaga kerja dalam penelitian ini adalah banyaknya tenaga kerja yang dimiliki UKM termasuk pemilik usaha jika menjadi tenaga kerja juga. Jumlah tenaga kerja dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata satuan orang dalam satu bulan (X2).

7. Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan :orang

Alokasi Waktu dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Jumlah jam kerja dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata jam kerja perhari (X3).

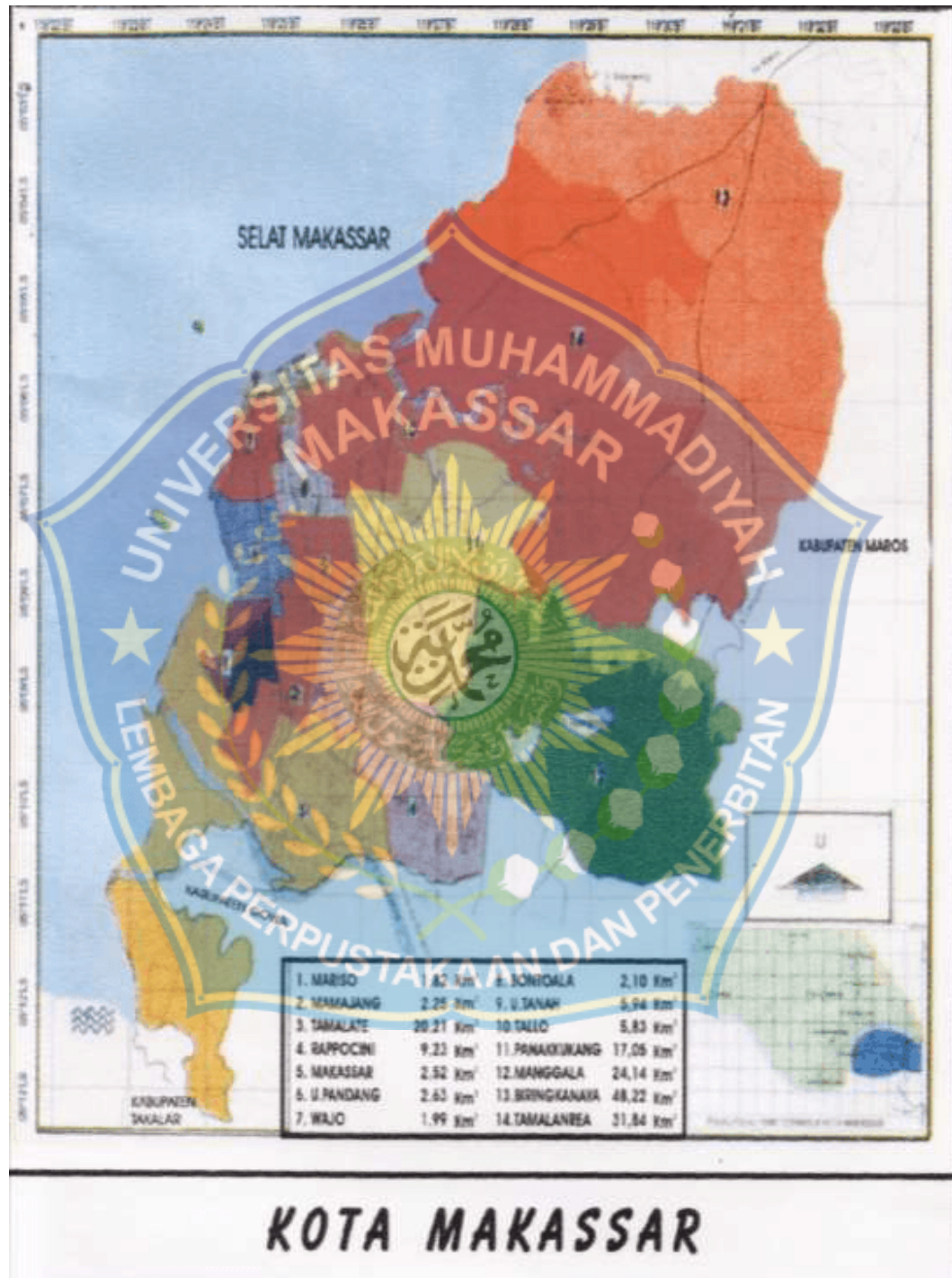
8. Berapa lama Bapak/Ibu berdagang dalam satu hari? :jam/hari

Pendapatan pedagang adalah pendapatan kotor. Pendapatan kotor adalah hasil penjualan dalam satu bulan yang dihasilkan sebelum dikurangi beban, pajak, asuransi. Pendapatan dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata pendapatan perbulan dalam satuan rupiah (Y).

9. Berapa rata-rata pendapatan Bapak/Ibu per bulan? Rp.....

****Terima Kasih****

Peta Kota Makassar



Jawaban Responden

No	Nama Counter	Modal	Tenaga Kerja	Alokasi Waktu	Pendapatan
1	72 ACC	30.000000	2	15	48.000000
2	Aksan Jaya Cell	50.000000	3	15	55.000000
3	Nabil Cell	12.000000	2	16	18.000000
4	Bus47 Cell	50.000000	2	16	58.000000
5	Aisyah Cell	30.000000	2	9	36.000000
6	AM Cell	35.000000	2	12	41.000000
7	Sahabat Cell	35.000000	2	11	39.000000
8	Atiga Ponsel	100.000000	2	16	113.000000
9	Data Cell	60.000000	3	15	67.000000
10	87 Cell	50.000000	3	13	60.000000

Data Statistik SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.765	.579		1.321	.234
	Modal	.833	.062	.979	13.448	.000
	Tenaga Kerja	-.352	.256	-.148	-1.374	.218
	Alokasi Waktu	.246	.170	.156	1.446	.198

a. Dependent Variable: Pendapatan
Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.973	.959	.04167

a. Predictors: (Constant), Alokasi Waktu, Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Koefisien Determinasi (R²)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.372	3	.124	71.501	.000 ^a
	Residual	.010	6	.002		
	Total	.383	9			

a. Predictors: (Constant), Alokasi Waktu, Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

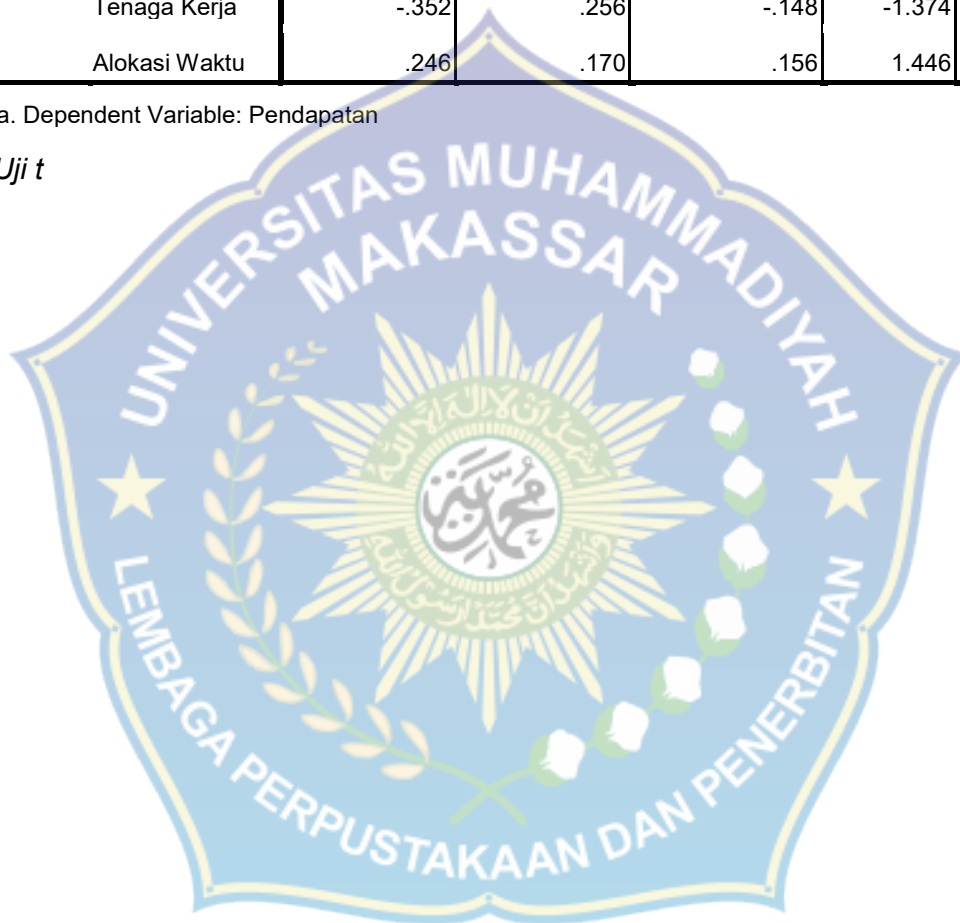
Uji F

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.765	.579		1.321	.234
	Modal	.833	.062	.979	13.448	.000
	Tenaga Kerja	-.352	.256	-.148	-1.374	.218
	Alokasi Waktu	.246	.170	.156	1.446	.198

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji t



Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$

Degrees of freedom for Nominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642



BIOGRAFI PENULIS



Riska Dewi lahir di Sinjai pada tanggal 18 April 1998 sebagai anak tunggal dari pasangan Bapak Hendri dan Ibu Rahmatia. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Talasalapang V Kota Makassar. Penulis telah menempuh pendidikan sebagai berikut, penulis masuk SD 40 Erasa dan lulus tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMPN 4 Tellulimpoe dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus dari SMP, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat lanjut di SMAN 1 Tellulimpoe dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar program strata satu sampai sekarang. Sebagai tugas akhir, maka penulis menulis sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Alokasi Waktu Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kota Makassar (Studi Kasus Kec. Rappocini)”.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN